Journal of Community Service, Empowerment Studies and Sustainable Solution
https://ejournal.natacendekia.org/index.php/JoCEPASS
Vol. 1, No. 4, Oktober 2026, Hal. 411-420
e-ISSN 3125-0041

IMPLEMENTASI SOSIALISASI PENGUATAN PEMBELAJARAN LITERASI NUMERASI SEKOLAH DASAR

Nadila Rizka Diva Islami[1*], Rafa Naura[2], Muliani[3], Muhammad Faisal[4], Ria Farida[5], Yuni Mariyati[6]
[1,2,3,4,5,6] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
nadiladiva28@gmail.com[1*], rafanaura1905@gmail.com[2], Mulyani151005@gamil.com[3], muhammadfaisal290904@gmail.com[4], faridaria98@gmail.com[5], yunimariyati31@gmail.com[6]

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 04/10/2026
Revised : 23/10/2026
Accepted : 25/10/2026
Online : 27/10/2026

Kata Kunci:
Literasi,
Numerasi,,
sekolah dasar,
sosialisasi,

ABSTRACT

Abstrak: Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang penting bagi peserta didik sekolah dasar karena berkaitan dengan kemampuan memahami informasi, menggunakan pengetahuan, bernalar, dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan kedua kompetensi tersebut memerlukan pemahaman guru mengenai konsep, manfaat, dan penerapannya dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan pengetahuan kepada guru mengenai pentingnya literasi numerasi serta mendorong penerapannya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Agustus 2026 di SDN 1 Praya melalui program PLP II Terintegrasi KKN Pendidikan dengan sasaran guru sekolah dasar sebanyak 18 orang. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal dan koordinasi, sosialisasi melalui penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, pemberian contoh penerapan literasi numerasi, serta monitoring dan evaluasi melalui observasi selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta terlibat dalam penyampaian materi dan diskusi serta memperoleh penjelasan mengenai penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran. Materi yang diberikan mencakup kegiatan membaca dan memahami informasi, melakukan perhitungan, membaca tabel sederhana, serta menyelesaikan permasalahan kontekstual. Kegiatan ini memberikan penguatan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mengintegrasikan literasi numerasi dalam pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan literasi numerasi secara berkelanjutan dan pendampingan lanjutan perlu didorong untuk mendukung penguatan kompetensi peserta didik sekolah dasar.

Keywords:
Literacy,
Numeracy,
elementary school,
socialization,

Abstract: Literacy and numeracy are essential competencies for elementary school students because they are related to the ability to understand information, apply knowledge, reason, and solve problems in everyday life. Strengthening these competencies requires teachers to understand their concepts, benefits, and implementation in classroom learning. This community service activity aimed to strengthen teachers' understanding of the importance of literacy and numeracy and encourage their integration into elementary school learning. The activity was conducted on August 22, 2026, at SDN 1 Praya as part of the Integrated Teaching Practicum II (PLP II) and Educational Community Service Program (KKN Pendidikan),

involving 18 elementary school teachers. The implementation methods included preliminary observation and coordination, socialization through material presentations, discussions and question-and-answer sessions, examples of literacy and numeracy activities, and monitoring and evaluation through observation during the activity. The results indicated that participants were engaged in the presentations and discussions and received information about implementing literacy and numeracy in classroom learning. The materials covered reading and understanding information, performing calculations, interpreting simple tables, and solving contextual problems. This activity helped reinforce participants' understanding of the importance of integrating literacy and numeracy into daily learning activities. Therefore, continuous implementation and follow-up assistance are recommended to support the development of elementary school students' competencies.

Crossref

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang dibutuhkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari (Rasam et al., 2024). Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memahami, menggunakan, merefleksikan, dan berinteraksi dengan informasi tertulis. Sementara itu, numerasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan pengetahuan matematika untuk menjelaskan kejadian, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Gui & Adam, 2024). Dalam Asesmen Kompetensi Minimum, literasi membaca dan numerasi menjadi bagian dari kompetensi mendasar yang perlu dikembangkan oleh peserta didik (pusmendik, 2022).

Pentingnya penguatan kedua kompetensi tersebut juga terlihat dari hasil PISA 2022. OECD melaporkan bahwa rata-rata capaian peserta didik Indonesia pada matematika dan membaca mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Dalam matematika, 18% peserta didik Indonesia mencapai tingkat kecakapan Level 2 atau lebih, sedangkan dalam membaca sekitar 25% mencapai Level 2 atau lebih (OECD, 2023). Data tersebut memang berasal dari peserta didik usia 15 tahun dan bukan secara langsung menggambarkan kondisi siswa sekolah dasar, tetapi memberikan gambaran mengenai pentingnya penguatan kemampuan literasi dan numerasi secara berkelanjutan sejak jenjang pendidikan dasar (Musa Azhari et al., 2022).

Pada tingkat sekolah dasar, penelitian (Damayanti et al., 2022) penguatan literasi dan numerasi perlu dilakukan melalui pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami informasi, menginterpretasikan data, melakukan perhitungan, bernalar, dan menyelesaikan masalah kontekstual. Penelitian (Indah & Hamdu, 2022) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, tetapi dalam

pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang perlu diatasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi dan numerasi membutuhkan strategi pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Guru mempunyai peran penting dalam mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam pembelajaran. (Dianastiti et al., 2024) Penguatan kemampuan guru menjadi salah satu bagian penting karena guru berperan dalam memilih materi, metode, media, aktivitas, dan bentuk asesmen yang dapat mendorong siswa menggunakan kemampuan literasi dan numerasi. (Susandi et al., 2025) melalui kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penguatan numerasi guru sekolah dasar dapat menjadi bagian dari upaya meningkatkan kemampuan numerasi dan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendampingan guru dapat membantu sekolah dalam mengembangkan program penguatan literasi dan numerasi di Sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan program PLP II Terintegrasi KKN Pendidikan, SDN 1 Praya menjadi mitra yang relevan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi penguatan pembelajaran literasi numerasi. Sebagai sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran, SDN 1 Praya memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui aktivitas belajar di kelas maupun kegiatan pendukung lainnya. Hasil observasi awal menjadi dasar untuk melihat perlunya penguatan pemahaman mengenai penerapan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan pentingnya memberikan pemahaman kepada guru mengenai konsep literasi numerasi, manfaatnya bagi peserta didik, serta contoh penerapan yang dapat disesuaikan dengan materi dan aktivitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk mendukung upaya sekolah dalam mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam proses pembelajaran secara lebih terarah.

Berdasarkan penelitian (Faradiba et al., 2021) Kegiatan pengabdian dan pendampingan sebelumnya menunjukkan bahwa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dapat digunakan sebagai strategi untuk memperkuat literasi dan numerasi di sekolah dasar. (Chasanatun et al., 2024), misalnya, melaksanakan pendampingan implementasi literasi dan numerasi melalui kegiatan survei, penyusunan program, pelaksanaan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Sementara itu, (Lestari et al., 2024) melaksanakan pendampingan literasi numerasi di sekolah dasar melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi dan numerasi dapat dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan sekolah secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan penguatan pengetahuan kepada guru SDN 1 Praya mengenai pentingnya literasi dan numerasi, serta mendorong penerapannya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dan manfaat literasi numerasi, memberikan contoh

penerapannya dalam aktivitas pembelajaran, serta membuka kesempatan bagi guru untuk berdiskusi mengenai strategi penguatan literasi numerasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru dapat mengintegrasikan literasi dan numerasi secara sederhana dan berkelanjutan sehingga dapat mendukung pengembangan kompetensi peserta didik.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam metode pelaksanaan yaitu sosialisasi penguatan pembelajaran literasi numerasi yang dilaksanakan melalui program PLP II Terintegrasi KKN Pendidikan. Kegiatan dilaksanakan di SDN 1 Praya pada tanggal 22 Agustus 2026 dengan sasaran guru sekolah dasar sebanyak 18 orang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, ceramah atau penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, praktik sederhana, serta monitoring dan evaluasi. Metode tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya literasi numerasi sekaligus memberikan contoh penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, serta monitoring dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi terhadap kondisi pembelajaran dan kebutuhan sekolah, koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan materi, serta persiapan media yang digunakan dalam kegiatan. Tahap ini bertujuan agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi tentang pengertian literasi dan numerasi, pentingnya literasi numerasi bagi siswa sekolah dasar, serta contoh penerapan literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan memberikan contoh yang dekat dengan aktivitas siswa. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab sehingga peserta dapat menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman yang berkaitan dengan penerapan literasi numerasi.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap	Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan
Persiapan	Observasi dan koordinasi	Identifikasi kebutuhan dan koordinasi dengan pihak sekolah
Pelaksanaan	Sosialisasi literasi numerasi	Penyampaian materi dan contoh penerapan
Interaksi	Diskusi dan tanya jawab	Peserta menyampaikan pertanyaan dan pengalaman
Evaluasi	Monitoring dan evaluasi	Observasi respons peserta dan evaluasi pemahaman
Tindak lanjut	Penguatan penerapan	Mendorong integrasi literasi dan numerasi dalam pembelajaran

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui observasi terhadap keaktifan peserta, perhatian terhadap materi, serta keterlibatan dalam diskusi. Untuk mengetahui pemahaman peserta setelah kegiatan. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan dan menentukan tindak lanjut penguatan literasi numerasi di sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan diawali dengan observasi terhadap kondisi sekolah dan pembelajaran yang berlangsung di SDN 1 Praya. Observasi dilakukan sebagai dasar untuk menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hasil observasi menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan materi sosialisasi sehingga kegiatan tidak hanya memberikan penjelasan secara konseptual, tetapi juga memberikan contoh penerapan literasi dan numerasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran.

Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai waktu, tempat, peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Tim juga mempersiapkan materi sosialisasi dan media pendukung. Persiapan yang dilakukan secara terstruktur penting agar kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan sosialisasi Penguatan Pembelajaran Literasi Numerasi

Sosialisasi penguatan pembelajaran literasi numerasi dilaksanakan pada 22 Agustus 2026 di SDN 1 Praya. Kegiatan merupakan bagian dari program kerja PLP II Terintegrasi KKN Pendidikan. Materi disampaikan dengan tema "Penguatan Pembelajaran Literasi Numerasi di Sekolah Dasar".

Materi pertama membahas pengertian literasi dan numerasi serta perannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta diberikan pemahaman bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kegiatan membaca, sedangkan numerasi tidak hanya berkaitan dengan kegiatan menghitung. Literasi mencakup kemampuan memahami dan menggunakan informasi, sedangkan numerasi mencakup kemampuan menggunakan konsep matematika dalam situasi nyata. Pemahaman tersebut sejalan dengan komponen AKM yang menempatkan literasi membaca dan numerasi sebagai kompetensi mendasar peserta didik.

Materi selanjutnya membahas contoh penerapan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Literasi dapat diterapkan melalui kegiatan membaca teks, menemukan informasi penting, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menceritakan kembali isi bacaan, dan menyampaikan pendapat. Sementara itu, numerasi dapat diterapkan melalui kegiatan menghitung, membaca tabel atau grafik sederhana, membandingkan jumlah, mengukur benda, serta menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi. Peserta diberikan contoh

situasi pembelajaran yang dapat mengintegrasikan literasi dan numerasi. Pendekatan tersebut penting karena penelitian mengenai implementasi literasi numerasi menunjukkan bahwa penguatan kemampuan tersebut perlu diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, dan program sekolah secara berkelanjutan (Hermawan & Atmini, 2026).



Gambar 1. Penyampaian Materi sosialisasi Penguatan Literasi Numerasi

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran. Diskusi juga diarahkan untuk menghubungkan materi dengan kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah.

Keterlibatan peserta dalam diskusi menunjukkan bahwa sosialisasi tidak hanya berlangsung satu arah. Peserta memperoleh kesempatan untuk menghubungkan konsep yang disampaikan dengan pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan. Model kegiatan seperti diskusi, pemaparan, pemberian tugas, dan pendampingan juga digunakan dalam program pengabdian literasi numerasi di sekolah dasar dan dilaporkan dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai program penguatan literasi dan numerasi (Randjawali et al., 2024).



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama proses sosialisasi dengan memperhatikan keaktifan peserta, perhatian selama penyampaian materi, dan keterlibatan dalam diskusi. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan respons

yang positif terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan peserta dalam mengikuti kegiatan dan adanya interaksi selama sesi tanya jawab (Nugraheni, 2024). Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui metode observasi selama kegiatan sosialisasi penguatan pembelajaran literasi numerasi di SDN 1 Praya pada 22 Agustus 2026. Observasi dilakukan terhadap 18 guru yang mengikuti kegiatan dengan memperhatikan keterlibatan peserta, perhatian selama penyampaian materi, keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab, serta respons terhadap contoh penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran. Hasil pengamatan dicatat sebagai bahan untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan dan respons peserta terhadap materi sosialisasi.

Tabel 2. Aspek Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan
1	**Keterlibatan peserta**	Keikutsertaan guru selama kegiatan sosialisasi	Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.
2	**Perhatian terhadap materi**	Perhatian peserta saat pemateri menjelaskan materi literasi numerasi	Peserta menunjukkan perhatian selama penyampaian materi.
3	**Keaktifan diskusi dan tanya jawab**	Partisipasi peserta dalam bertanya dan menyampaikan pendapat	Terjadi interaksi antara pemateri dan peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab.
4	**Respons terhadap materi**	Tanggapan peserta terhadap penjelasan dan contoh penerapan literasi numerasi	Peserta memperoleh kesempatan untuk menghubungkan materi dengan pembelajaran di sekolah dasar.
5	**Pemahaman penerapan**	Respons peserta terhadap contoh aktivitas literasi dan numerasi	Contoh aktivitas digunakan untuk menjelaskan penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan sosialisasi berlangsung dengan adanya keterlibatan peserta dan interaksi selama penyampaian materi, diskusi, serta tanya jawab. Penyampaian contoh penerapan literasi dan numerasi membantu memberikan gambaran mengenai kegiatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut kegiatan. Guru diharapkan dapat menerapkan aktivitas literasi numerasi secara sederhana sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik.



Gambar 3. Percobaan menggunakan benda konkret

5. Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa hal perlu menjadi perhatian dalam penguatan literasi numerasi. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap konsep literasi dan numerasi. Oleh karena itu, materi perlu disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu kegiatan sehingga tidak semua contoh penerapan literasi numerasi dapat dipraktikkan secara langsung. Solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan contoh aktivitas sederhana yang dapat diterapkan guru setelah kegiatan, seperti membaca teks sebelum pembelajaran, mencari informasi penting dari bacaan, menggunakan soal cerita, membaca tabel sederhana, melakukan pengukuran benda di sekitar kelas, dan menghubungkan operasi hitung dengan situasi kehidupan sehari-hari.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi penguatan pembelajaran literasi numerasi di SDN 1 Praya yang dilaksanakan pada 22 Agustus 2026 merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan pemahaman guru mengenai pentingnya literasi dan numerasi di sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta pemberian contoh penerapan literasi numerasi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan keterlibatan dalam mengikuti penyampaian materi dan berpartisipasi dalam diskusi. Kegiatan ini memberikan penguatan pemahaman mengenai konsep dan manfaat literasi numerasi serta gambaran penerapannya melalui aktivitas pembelajaran sederhana, seperti memahami informasi dari bacaan, melakukan perhitungan, dan menyelesaikan permasalahan kontekstual. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk memberikan pemahaman kepada guru dan mendorong penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran telah didukung melalui pelaksanaan sosialisasi.

Sebagai tindak lanjut, guru diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan literasi dan numerasi dalam pembelajaran secara sederhana dan berkelanjutan. Sekolah juga dapat mengembangkan kegiatan pendukung seperti pembiasaan membaca, pemanfaatan perpustakaan, permainan numerasi, kegiatan membaca data sederhana, serta penyelesaian masalah kontekstual. Kegiatan pendampingan berikutnya dapat dilakukan untuk membantu guru mengembangkan perangkat pembelajaran dan media yang secara khusus mengintegrasikan literasi dan numerasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Mataram, pihak SDN 1 Praya, guru dan siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program PLP II

Terintegrasi KKN Pendidikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi penguatan pembelajaran literasi numerasi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Chasanatun, F. C., Pujiati, P., & Muktiani, E. (2024). Pendampingan Implementasi Literasi Dan Numerasi Di SDN 1 Ngendut, Ponorogo. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*. https://doi.org/10.30651/aks.v8i4.15731

Damayanti, N. W., Ikhwaningrum, D. U., & Fuat. (2022). Aktivitas Pola Hidup Sehat Pembelajaran Banyak Dilakukan Disana . Dukungan Berbagai Pihak Sangat Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Sesuai Dengan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(3), 1–5.

Dianastiti, Y., Putra, R. A., & Gumelar, W. T. G. (2024). Edukasi Pentingnya Literasi Dan Numerasi Bagi Siswa Sekolah Tingkat Dasar. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*, 70–73. https://doi.org/10.37367/jpm.v4i1.354

Faradiba, S. S., Rahmawati, B., Nabilla, I. A., Aini Pradana, R. A., Robba, R. B., Febriantika, S. D., & Wulandari, T. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Berbasis Literasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*, 3547. https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5614

Gui, M. D., & Adam, R. istiwaroh. (2024). Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. Https://Pendidikan.e-Jurnal.Web.Id/Index.Php/Terbaru/Article/View/49.

Hermawan, I. S., & Atmini, N. D. (2026). Penguatan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di SD Muhammadiyah 11 Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*, 45–55. https://doi.org/10.54066/abdimas.v5i1.816

Indah, N. A., & Hamdu, G. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Article/View/53452/21289.

Lestari, H., Husna, N., Asriani, D., Hidayanthi, R., & Asmara, S. R. (2024). Tampilan Pendampingan Literasi Numerasi Di Sd Negeri 200304 Padangsidimpuan. Https://Jurnal.Spada.Ipts.Ac.Id/Index.Php/Adam/Article/View/1793/661. http://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/1793/661

Musa Azhari, B., Alifia Puteri, H., Azizah, I., Kamila, N., Azifatun Nazwa, H., & Andriatna, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Jeron Melalui Lembar Kerja Komik Berbasis STEAM Dan Mikir. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*, 250–262. https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1058

Nugraheni, S. W. K. (2024). Analisis Implementasi Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar Negeri 02 Karangroto. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, *4*, 189. https://doi.org/10.30659/jp-sa.v4i3.39997

OECD. (2023). PISA 2022 Results : Country note for Indonesia. *Journal Pendidikan*, 10. https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/malaysia-1dbe2061/

pusmendik, P. (2022, September 16). Pusat Asesmen Pendidikan. Https://Pusmendik.Kemendikdasmen.Go.Id/Produk/Kategori-Asesmen-Terstandar/Page-Asemen-Nasional.

Randjawali, E., Logo, C. E. A., Mayu, G. R., Habati, I. R., Sairo, P. E. P., Nggalamanu, G.

M. W., & Malo, B. M. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumba Timur Melalui Program Kampus Mengajar 6. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*, 24–32. https://doi.org/10.58300/abdiwina.v4i1.796

Rasam, F., Sari, A. I. C., Karlina, E., & Cahyo, A. (2024). Implementasi Literasi Dan Numerasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, *3*, 44–48. https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v3i2.2620

Susandi, A., Sudirman, S., Wahyuningrum, E., Jusniani, N., Yumiati, Y., & Mustikaningsih, D. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Strategi Pembelajaran Literasi Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar untuk Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, *5*, 1678–1686. https://doi.org/10.51574/patikala.v5i2.3777